

ABSTRAK

Asep Saepudin: Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk.)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih dan mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur besaran jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Salah satu variabel yang dapat memengaruhinya adalah *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu rasio aktivitas untuk melihat/menghitung perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan efektif atau tidak dan *Gross Profit Margin* (GPM) dapat menunjukkan tingkat keuntungan dalam persentase dan harga jual yang dapat diperoleh untuk setiap unit produk

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) dan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk. Periode 2010-2020.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan pada *website* resmi PT. Indopoly swakarsa Industry Tbk. periode 2010-2020. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi, Analisis Korelasi, Analisis Koefisien Determinasi dan Analisis Uji Hipotesis yaitu menggunakan Uji T dan Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) karena berdasarkan penghitungan uji T diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,761 < 2,26216$) dan diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 6%. *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) karena berdasarkan perhitungan uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,494 > 2,26216$) dengan hasil koefisien determinasi sebesar 40,9%. kemudian *Total Aaset Turnover* (TATO) dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) karena berdasarkan pada perhitungan Uji F diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,450 < 4,46$) dengan koefisien determinasi sebesar 46,3%.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover* (TATO), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Asset* (ROA)